

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi ekonomi, penggunaan faktor produksi pakan hijau dan persentase induk laktasi terhadap total ternak pada usaha peternak sapi perah anggota KPSBU Lembang belum mencapai efisiensi optimum, sedangkan penggunaan faktor produksi tenaga kerja dan pakan konsentrat pada usaha peternak sapi perah anggota KPSBU Lembang tidak mencapai efisiensi optimum.
2. Skala hasil pada usaha peternak sapi perah anggota KPSBU Lembang dalam penggunaan faktor produksi berupa pakan hijau, pakan konsentrat, tenaga kerja, dan persentase induk laktasi terhadap total ternak berada pada kondisi *decreasing returns to scale*. Hal ini berarti bahwa ketika peternak sapi perah menambah penggunaan faktor-faktor produksi dalam proporsi yang sama akan meningkatkan output lebih kecil dari pada proporsi tersebut.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Strategi yang harus dilakukan peternak untuk mencapai titik efisiensi optimum adalah peternak harus dapat memperhitungkan pemberian pakan baik pakan konsentrat maupun pakan hijau terhadap hasil produksi susu yang dapat dihasilkan dari satu ekor sapi laktasi. Pemberian pakan yang sesuai dan tidak berlebihan akan mengarahkan peternak mencapai efisiensi optimum yang pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan yang didapat peternak. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pakan hijau dan persentase induk laktasi terhadap total ternak belum efisien sehingga untuk mencapai titik efisiensi peternak harus menambah jumlah pemberian pakan hijau dan menambah induk laktasi yang

dimiliki. Peternak harus mengurangi jumlah pemberian pakan konsentrat dan peternak tidak boleh menggunakan tenaga kerja untuk membantu usaha peternak sapi perah. Hal ini dilakukan untuk menekan biaya pengeluaran.

2. Skala hasil pada usaha peternak sapi perah anggota KPSBU Lembang masih berskala kecil. Oleh karena itu, peternak disarankan untuk menambah jumlah kepemilikan sapi laktasi sebanyak 14 ekor perpeternak. Hal ini dilakukan guna meningkatkan skala usaha peternak yang akan mendorong usaha peternak sapi perah menjadi usaha yang berskala besar. Juga diharapkan peternak mendapatkan pelatihan dalam upaya peningkatan kemampuan peternak dalam mengelola dan mengatur penggunaan input faktor produksi secara tepat supaya mencapai efisiensi optimum.
3. KPSBU selaku penampung susu dari peternak diharapkan dapat memberikan arahan dan pelatihan-pelatihan yang berkelanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil produksi susu.
4. Dinas peternakan diharapkan dapat membantu dalam penyediaan sapi laktasi yang bagus dan dengan harga yang terjangkau, serta sering melakukan peninjauan dan arahan dalam mengelola dan pelaksanaan proses produksi susu sapi perah di lapangan.